

Selang beberapa bulan kemudian, Airin berusaha untuk menerima kematian suaminya dengan membangun kembali *garden* tersebut. Ia membangunnya dengan beberapa kayu bambu kecil yang diikat dan juga menanam kembali bunga kacapiring di bagian tengah *garden*. Pada masa ini, Airin menjalani hidupnya dengan pikiran bahwa *garden* tersebut adalah bukti bahwa Wilbur pernah ada di kehidupannya, dan kenangan serta cinta yang dia miliki untuk Wilbur adalah hal yang berharga. Maka dari itu, Airin akan membangunnya kembali sebagai sebuah kenangan dan juga sebagai langkah pertamanya untuk menerima ketidakberadaan Wilbur dalam hidupnya.

Warna pada *scene* ini dibuat lebih meredam dibandingkan dengan *scene* sebelumnya dengan tujuan untuk menunjukkan kondisi emosional Airin pada masa penerimaan atas kepergian suaminya. Dalam upayanya untuk menerima fakta tersebut, proses yang dilaluinya tidaklah berwarna. Penggunaan warna dengan saturasi rendah bertujuan untuk menunjukkan proses berduka Airin yang dilalui dengan susah payah, namun warna pada *scene* ini juga tidak sepenuhnya menjadi warna desaturasi untuk menandakan bahwa warna yang tersisa tersebut menjadi tanda bahwa Airin mulai menerima kehilangannya yang ditunjukkan dengan hilangnya sebagian warna dalam hidupnya. *Garden* disini menjadi representasi dari kondisi mental dan emosional dari tokoh Airin. Perbedaan *garden* sebelum dan sesudah terbakar menciptakan sebuah jukstaposisi yang merepresentasikan perbedaan yang terjadi pada kondisi Airin dari fase berduka ke fase penerimaan.

5. KESIMPULAN

Penggunaan metafora visual yang digabungkan dengan teori *mise-en-scène* sebagai *visual storytelling* dapat menjadi salah satu cara untuk bercerita tanpa adanya penggunaan kata-kata. Struktur *juxtaposition* digunakan untuk memberikan makna pada perbandingan *garden* dalam dua konteks waktu yang berbeda. Pengaplikasian warna dan cahaya pada masa berduka yang dilalui oleh tokoh dalam animasi “Lament” dilakukan dengan mengkombinasikan warna oranye dan biru untuk

menonjolkan rasa marah dan sedih yang dirasakan bersamaan oleh tokoh utama. Properti yang ada pada *environment garden* sesaat sebelum terbakar menjadi representasi Airin yang merasa sesak dengan perasaan yang melandanya. Hal ini ditunjukkan dengan tata letak bunga yang padat. Warna yang digunakan selang beberapa bulan setelah *garden* terbakar adalah warna redup yang menunjukkan proses sulit dari berduka menuju penerimaan. Properti yang ada pada *environment garden* setelah terbakar menjadi representasi kondisi Airin yang ditunjukkan dengan lahan kosong sebagai metafora kehampaan, dan tunas-tunas kacapiring sebagai metafora untuk memulai sesuatu yang baru tanpa melupakan masa lalu.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, N. (2019). Perancangan Film Animasi Kehidupan Remaja dalam Keluarga Single Parent untuk Remaja Akhir. *Jurnal Komunikasi Visual Wimba*, 10(1), 26-38.
- Blair, P. (2020). *Cartoon Animation with Preston Blair, Revised Edition: Learn Techniques for Drawing and Animating Cartoon Characters* (Revised ed.). California, USA: Walter Foster Publishing. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=UhdIEAAQBAJ&lpg=PP1&dq=animation%20book&lr&pg=PA2#v=onepage&q=animation%20book&f=false>
- Chiu, H.-Y., & Chiu, W.-L. (2019). Analysis of the Narrative Types of "Metaphor" in Animated Short Films. *Art and Design Review*, 7(4), 206-224. doi:10.4236/adr.2019.74017
- Engelkamp, S., Roepstorff, K., & Spencer, A. (2018, April). A Bridge to Peace: Visual Metaphor Analysis and the Visualisation of Peace in Mango Dreams.
- Ghertner, E. (2010). *Layout and Composition for Animation*. USA: Focal Press.
- Hakim, S. (2021). Visual Metaphors in Set and Properties Design for 'Setengah Nada Bergeming' Film Trailer. *VCD*, 6(2), 61-71. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=xIepAdMAAAAJ&citation_for_view=xIepAdMAAAAJ:qjMakFHDy7sC
- Haller, K. (2019). *The Little Book of Colour: How to Use the Psychology of Colour to Transform Your Life*. Penguin UK.